

BAB III

METODE PENELITIAN

Seperti halnya pada penelitian yang lain, maka penelitian ini juga menggunakan beberapa metode penelitian sebagai acuan dalam pengolahan dan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini.

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif yang diperoleh dari pemahaman dan penafsiran mendalam mengenai makna, kenyataan, dan fakta yang relevan.

Meleong (1989:183) mengatakan bahwa penelitian kualitatif antara lain bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Penggunaan metode kualitatif membutuhkan pengamatan yang lebih menekankan pada proses, agar mampu menyibak dunia kehidupan, analisis dari kelompok kecil, dan memahami keadaan sosial untuk mengetahui bagaimana rutinitas itu berlangsung.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan disini adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*), yaitu *research* yang dilakukan dikancah atau medan terjadinya gejala-gejala. Disini peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, disebut kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sutrisno Hadi, 1997).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses-proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan

dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Pembicaraan yang sebenarnya, isyarat dan tindakan sosial lainnya adalah bahan mental untuk analisis kualitatif (Imam Gunawan, 2013:80).

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis. Menurut Meleong, Pendekatan fenomenologis adalah pendekatan yang berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada pada situasi-situasi tertentu (Moleong, 2012:4). Dalam penelitian ini pendekatan fenomenologis digunakan untuk mengetahui secara langsung tentang peranan guru bimbingan dan konseling Islam dalam mengatasi kenakalan remaja di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

2. Lokasi penelitian

Menurut Lailliyah, Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dari narasumber (Lailliyah, 2016:59). Dalam mendapatkan data dan informasi guna memenuhi data penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta pada tanggal 19 maret 2018.

3. Subyek penelitian

Menurut Arikunto (2016:145), subyek penelitian atau responden adalah memberikan keterangan suatu fakta atau pendapat, subyek penelitian merupakan target yang dituju oleh peneliti untuk dimintai informasi. Sedangkan menurut Azwar (1999:1), subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Dari dua pengertian di atas dapat kita ambil pengertian bahwa subjek pengertian atau responden merupakan sumber utama informasi yang digali untuk mengungkap data-data fakta-fakta lapangan yang

berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti. Secara garis besar sumber yang menjadi subyek acuan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu :

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang akan dijadikan bahan penulisan skripsi diantaranya adalah orang-orang kunci (*key person*) yang meliputi guru BK SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Guru BK yang ada di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta berjumlah 2 orang. Peneliti beranggapan bahwa orang-orang kunci tersebut adalah orang-orang yang dirasa lebih mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi, arsip atau arsip resmi maupun buku-buku yang ditulis orang lain yang berkaitan dengan judul yang penulis teliti. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data-data yang mendukung berasal dari buku, artikel, jurna maupun informasi lain yang relevan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, Teknik penumpulan data merupakan suatu hal yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah memperoleh data yang diperlukan. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang diinginkan untuk memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2014:308).

Bahkan keberhasilan penelitian sebagian besar sangat bergantung pada teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang digunakan (Khilmiyah,

2016:229).pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni: observasi (pengamatan), wawancara (mendalam) dan dokumentasi baik berupa arsip, tulisan, gambar dan lainnya yang dapat mendukung penelitian yang digunakan oleh peneliti. Berikut adalah langkah langkah pengumpulan data.

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam bukunya Sugiyono observasi merupakan suatu proses kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam kaitan ini, peneliti terjun ke lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan dan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan. Posisi peneliti adalah sebagai *observerparticipant* yaitu meneliti sekaligus berpartisipasi di lapangan. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang peranan guru bimbingan konseling Islam dalam mengatasi kenakalan remaja di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara atau interview sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai atau interviewee sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu (Khilmiyah, 2016:259). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang peranan guru bimbingan konseling Islam dalam mengatasi kenakalan remaja di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan pemikiran (Khilmiyah, 2016:280). Dengan menggunakan metode ini akan

diperoleh data-data yang akurat mengenai keadaan umum SMA Muhammadiyah
5 Yogyakarta.

5. Analisa Data

Menurut Meleong, analisis data pada penelitian kualitatif adalah usaha yang dilakukan dengan menggunakan data, menyusun data, memilah-milah satuan data yang dapat dikelola, kemudian mensistematiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, serta memutuskan apa yang akan disampaikan kepada orang lain (Moleong, 2014:248). Sedangkan menurut Sugiono, Proses analisis data berlangsung secara interaktif dan secara terus menerus sampai analisis data selesai. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dari masing-masing komponen yang diteliti (Sugiono, 2008:151-246), langkah-langkah analisis data kan dilakukan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data adalah menggolongkan, memilih hal-hal yang pokok, mengarahkan, mengorganisasikan data agar dapat diambil kesimpulan untuk verifikasi data (Mattew dan Hiberman, 1993:16). Fungsi dari reduksi data adalah menyaring membuang data yang peneliti dapat dalam proses pengambilan data, namun data tersebut tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Proses reduksi data berlangsung selama proses pengambilan data sampai tersusunnya laporan akhir peneliti.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah deskripsi penemuan dari apa yang telah diperoleh dalam proses pengambilan data di lapangan, yang berupa kumpulan informasi tersusun sehingga dapat dilakukan penarikan data pengambilan tindakan (Mattew dan Hiberman, 1993:17). Berdasarkan pengertian di atas penyajian data dilakukan

untuk menyusun data yang sudah di peroleh untuk di tarik kesimpulannya. Penyajian data dalam penelitian ini merupakan gambaran informasi mengenai kontribusi pada masyarakat alumni pendidikan pesantren yang saat ini menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir yang dilakukan dalam proses analisis data. Kesimpulan didapat berdasarkan dari perbandingan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian (Khilmiyah, 2016:333). Tujuan dari pengambilan kesimpulan yakni untuk menguji kebenaran data yang telah disajikan dari hasil penelitian terhadap subyek penelitian. Setelah semua tahapan analisis dilakukan peneliti dapat menarik kesimpulan dari apa yang telah diteliti.